

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti peroleh maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Bentuk bimbingan keagamaan korban candu narkoba badan narkotika nasional kabupaten (BNNK) Balangan.

a. Bimbingan Keagamaan

Bimbingan keagamaan yang dilaksanakan baik dari pihak BNNK Balangan maupun dari pihak keluarga adalah bimbingan salat. Yang mana dari pihak keluarga yang selalu berusaha untuk mengingatkan, dan mengajak untuk menunaikan salat. Begitu pula dari pihak BNNK Balangan yang turut mengingatkan dan juga menyarankan untuk melakukan salat dhuha setiap pagi.

b. Bimbingan Konseling

Bimbingan konseling dilakukan dengan kunjungan kerumah korban candu narkoba secara terjadwal dan terkadang korban candu narkoba yang datang ke kantor BNNK Balangan untuk melakukan bimbingan konseling.

2. Faktor pendukung dan penghambat bimbingan keagamaan korban candu narkoba badan narkotika nasional kabupaten (BNNK) Balangan.

a. Faktor Pendukung

1. Kemauan dari dalam diri korban candu narkoba

Kemauan dari dalam diri klien merupakan faktor yang dapat menjadi pendukung sekaligus penghambat. Jika kemauan dalam diri klien sangat tinggi untuk sembuh maka klien akan mudah menjalani proses rehabilitasinya, sebaliknya jika kemauan dalam diri klien rendah untuk sembuh maka klien akan sulit dipulihkan.

2. Dukungan orang tua dan orang terdekat

Orang tua merupakan sosok yang bisa dianggap paling dekat dengan anak, oleh karena itu dukungan orang tua sangat penting dalam segala hal terutama dalam hal proses pemulihan yang dijalani oleh korban candu narkoba. Dan akan berdampak sangat buruk apabila orang tua kurang bahkan tidak mendukung pemulihannya, karena korban candu narkoba merasa bahwa dirinya sendirian dan tidak dipedulikan.

3. Kualitas konselor

Kualitas konselor yang baik tentunya akan mempermudah dan mendukung proses pemulihan yang dijalani oleh korban candu narkoba, sebaliknya kualitas konselor yang buruk justru akan semakin memperburuk proses pemulihan.

#### 4. Lingkungan

Lingkungan yang baik tentu mampu menjadi pendorong bagi korban candu narkoba untuk segera pulih. Lingkungan baik yang dimaksud pun adalah lingkungan yang mampu menerima dan tidak mencela korban candu narkoba yang sedang menjalani pemulihan atau pasca pemulihan.

Lingkungan yang buruk tentu akan menjadi perusak motivasi korban candu narkoba yang ingin pulih, lingkungan yang buruk seperti dimana korban candu narkoba yang tidak diterima, dan mendapat cemoohan dari masyarakat akan memudahkan korban candu narkoba mengalami *relapse* atau menggunakan kembali narkoba.

#### 5. Pergaulan korban candu narkoba

Lingkup pertemanan yang dimiliki oleh korban candu narkoba tentu menjadi hal yang tidak dapat diabaikan. Karena teman-teman dapat mempengaruhi perilaku dan pikiran korban candu narkoba.

##### b. Faktor Penghambat

1. Jarak tempat tinggal korban candu narkoba
2. Lingkungan tempat tinggal korban candu narkoba
3. Kurangnya dukungan orang tua dan orang terdekat
4. Minimnya kemauan sembuh oleh korban candu narkoba

Selain beberapa faktor diatas, ada satu faktor yang menjadi penghambat BNNK Balangan dalam melakukan rehabilitasi. Untuk saat ini, BNNK Balangan belum memiliki asrama sendiri dan hanya bisa melakukan

perawatan secara rawat jalan. Dapat dikatakan dipenghambat karena konselor atau pihak BNNK Balangan masih belum dapat melakukan pengawasan secara langsung terhadap korban candu narkoba.

## A. Saran

Proses pemulihan terhadap korban candu narkoba tidak mudah membalikan telapak tangan, karena seseorang yang sudah pernah mengkonsumsi narkoba tentu akan mengalami yang disebut candu. Dan apabila sudah candu maka akan sulit untuk dipulihkan, bahkan bagi yang telah pulih atau yang sedang menjalani pasca rehabilitasi memiliki peluang yang besar untuk menggunakan kembali atau *relapse*. Dan selaku peneliti, yang telah melakukan penelitiannya di BNNK Balangan maka peneliti dapat memberikan sedikit saran menyangkut penelitian ini, yaitu:

1. Untuk pembimbing atau konselor agar tetap istiqomah dan semangat dalam menjalankan tugas mulianya, sehingga selalu dapat membantu mereka yang berusaha untuk terlepas dari jeratan penyalahgunaan narkoba.
2. Untuk orang tua agar lebih sabar dalam membimbing anak-anak atau keluarganya yang telah terlanjur menyalahgunakan narkoba. Dan selalu mendampingi mereka agar mereka tidak merasa ditinggalkan.
3. Dan untuk instansi Badan Narkotika Nasional Kabupaten Balangan agar tetap selalu mengusahakan terbangunnya asrama sendiri, sehingga tidak perlu lagi mengirim korban candu narkoba keluar daerah dan mampu untuk melakukan pengawasan secara langsung oleh para ahli dibidangnya terhadap korban candu narkoba.